

PERANAN KOMUNITAS-KOMUNITAS PENGGIAT

KESEJARAHAN DI DKI JAKARTA: 1998-2015



Jeiskya Putra Pratomo

4415150392

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

ABSTRACT

Jeiskya Putra Pratomo. The Role of Historical Activist Communities in DKI Jakarta: 1998-2015. Minithesis: Jakarta. Historical Education. Faculty of Social Sciences, University State of Jakarta, 2020.

This minithesis aims to explain the role of historical communities as an organization that builds historical awareness in DKI Jakarta and still exists chronologically today. There are three main discussions in this minithesis: First, How did the history of historical communities in DKI Jakarta begin and all the background factors in the old city that made the formation of various historical communities in DKI Jakarta. Secondly, What is the role of historical communities in DKI Jakarta such as Sahabat Museum with Plesiran Tempo Doeloe, Komunitas Historia Indonesia with Historia Amazing Race and Menginap di Museum, Komunitas Jelajah Budaya with Jelajah Kota Toea or Komunitas Onthel Batavia in Baju Bocor. The existence of the community itself is something interesting, because the communities formed are a kind of appreciation of the historical values that exist in DKI Jakarta and try to disseminate the wider community. Historical communities are an informal place for historical education in the community, while Komunitas Onthel Batavia are community based on hobbies that contain retro or classical elements so that they are closer to the taste of historical values in disseminating historical awareness to the community. Third, what is the central government's effort to facilitate historical communities. The research method used in this research is a narrative-descriptive historical research method which consists of five stages, namely the determination of topics, heuristics, verification, interpretation, and historiography.

The results of this study show that after the reformation not only had a negative impact but also gave birth to historical awareness not only in classrooms but also in community spaces. Peoples dare to voice their aspirations, including forming groups or communities. The historical awareness of society has grown rapidly, as evidenced by the birth of the Historical Society Group (Historical Society) and there is a synergy built by the government and historical communities in building historical awareness in society. With the role of the government, communities and society, it seems that the creation of a cultural ecosystem, especially in the field of history, can build a sense of national unity and unity.

Keywords: Community, Historical Activist, Museum, Public History

ABSTRAK

Jeiskya Putra Pratomo. *Peranan Komunitas-komunitas Penggiat Kesejarahan di DKI Jakarta: 1998-2015* Skripsi: Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

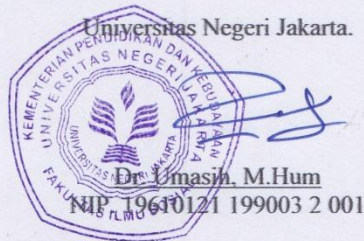
Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang peranan Komunitas-komunitas kesejarahan sebagai organisasi yang membangun kesadaran sejarah di DKI Jakarta dan masih eksis hingga sekarang ini secara kronologis. Terdapat tiga pembahasan utama dalam skripsi ini yakni Pertama, Bagaimana awal mula pertumbuhan komunitas-komunitas kesejarahan di DKI Jakarta dan segala faktor – faktor latar di Kota tua yang membuat terbentuknya berbagai komunitas-komunitas kesejarahan di DKI Jakarta. Kedua, Bagaimana peranan komunitas-komunitas kesejarahan di DKI Jakarta seperti Sahabat Museum dengan Plesiran Tempo Doeloe, Komunitas Historia Indonesia dengan Historia Amazing Race dan Menginap di Museum, Komunitas Jelajah Budaya dengan Jelajah Kota Toea ataupun Komunitas Onthel Batavia dengan Baju Bocornya. Keberadaan dari komunitas itu sendiri merupakan sesuatu yang menarik, karena komunitas-komunitas yang terbentuk itu merupakan semacam apresiasi terhadap nilai-nilai kesejarahan yang ada di DKI Jakarta dan mencoba melakukan diseminasi terhadap masyarakat luas. Komunitas-komunitas kesejarahan merupakan sebuah ajang pendidikan kesejarahan secara informal di masyarakat, adapun komunitas ontel merupakan komunitas yang berbasis dari hobi yang mengandung unsur retro atau klasik sehingga lebih dekat dengan cita rasa nilai sejarah dalam mendiseminasikan kesadaran sejarah kepada masyarakat. Ketiga, Bagaimana upaya pemerintah pusat dalam memfasilitasi komunitas-komunitas kesejarahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah deskriptif-naratif yang terdiri dari lima tahapan yaitu penentuan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasilnya dari penelitian ini menunjukkan, setelah reformasi tidak hanya berdampak negatif tetapi juga melahirkan kesadaran sejarah yang tidak hanya di ruang-ruang kelas tetapi juga berada di ruang-ruang masyarakat. Masyarakat berani menyuarakan aspirasinya, termasuk membentuk kelompok ataupun komunitas. Kesadaran sejarah masyarakat pun tumbuh dengan pesat, terbukti dengan lahirnya Kelompok Pegiat Sejarah (*Historical Society*) dan terdapat sinergitas yang dibangun oleh pemerintah dan komunitas-komunitas kesejarahan dalam membangun kesadaran sejarah pada masyarakat. Dengan adanya peran dari pemerintah, komunitas-komunitas, dan masyarakat ini, terlihat sudah terciptanya ekosistem kebudayaan khususnya dibidang kesejarahan yang dapat membangun rasa persatuan dan kesatuan bangsa.





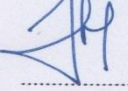
Kata Kunci: Komunitas, Pegiat kesejarahan, museum, sejarah publik

LEMBAR PERSETUJUAN

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 19651128 199103 1 003 Ketua		05-02-2020
2.	<u>Nur'aeni Martha, SS., M. Hum</u> NIP. 19710922 200112 2 001 Sekretaris		03-02-2020
3.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u> NIP 19720324 199903 2 001 Anggota/Penguji Ahli		03-02-2020
4.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP 19630707 199003 2 002 Anggota/Pembimbing I		03-02-2020
5.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 19811219 200812 1 001 Anggota/ Pembimbing II		03-02-2020

Tanggal Lulus : 20 Januari 2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah saya ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli muda, sarjana, magister dan/atau doktor), baik Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, 20 Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan



Jessica Lina Pratomo
NIM. 4415150392



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jeiskya Putra Pratomo
NIM : 4415150392
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : Jeiskya24@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peranan Komunitas-komunitas Pegiat Kesenjangan di DKI Jakarta :
1998 - 2015

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 20 Januari 2020

Penulis

(Jeiskya Putra Pratomo)
nama dan tanda tangan

MOTTO

"Setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah"

(**Ki Hadjar Dewantara**)

"Untuk mencapai sesuatu, harus diperjuangkan dulu. Seperti mengambil buah kelapa, dan tidak menunggu saja seperti jatuh durian yang telah masak."

(**Mohammad Natsir**)

"I faced it all, and I stood tall
And did it my way"

(**Frank Sinatra**)

PERSEMBAHAN

Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapak dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Bapak, Ibu, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, dan dalam hidupmu kalian ikhlas mengorbankan segala jiwa dan raga tanpa kenal lelah, dalam lelah berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu ini yang masih saja terkadang menyusahkanmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Komunitas-komunitas Penggiat kesejarahan di DKI Jakarta: 1998-2015”.

Penulis menyadari bahwa membuat skripsi bukanlah hal yang mudah dan tidak semudah membalikan telapak tangan melainkan butuh semangat yang tinggi serta keyakinan yang mendalam. Namun berkat dorongan, bimbingan serta bantuan yang tak ternilai dan tak terhingga dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis berdoa semoga bantuan dan dukungan tersebut menjadi amal ibadah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Semesta Alam. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi serta memberikan sumbangan baik moril maupun materil kepada : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Ibu Dr. Umasih, M.Hum, juga selaku dosen yang menginspirasi penulis selama di perkuliahan. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta Bapak Humaidi, M.Hum, juga selaku dosen pembimbing II yang ditengah kesibukan beliau masih menyempatkan waktu untuk memberikan arahan, kritik dan saran dari awal pembuatan judul proposal sampai dengan penyusunan skripsi, Terima Kasih Pak Humaidi semoga bapak selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Ibu Dra.Ratu Husmiati,M.Hum. selaku dosen pembimbing I atas arahan, kritik dan kesabaran kepada penulis selama membimbing skripsi. Terimakasih Bu Ratu sehat selalu ya bu. Ibu Dra. Budiarti, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk konsultasi akademik selama perkuliahan dan memberikan dukungan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang sudah memberikan ilmu pengetahuannya selama perkuliahan kepada penulis. Untuk kedua orang tua ku (Bapak Budi Kusworo & Ibu Etty Suprianti) yang selalu menyebut namaku dalam doa-doa kalian, Alhamdulillah dengan rasa syukur dapat menyelesaikan masa studi ini.

Terima Kasih juga terhadap Pak Muhammad Iqbal, S.Hum dan Mas Imam Agung Firdaus, S.Hum dari Direktorat Sejarah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kang Asep Kambali, S.Pd., M.I.K serta anggota-anggota dan *volunteer* dari Komunitas Historia Indonesia, Bapak Kartum Setiawan, M.Hum dan Bapak Ade Purnama, Bapak Soni Prihadi serta anggota Komunitas Onthel Batavia yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman dalam mendiseminasikan nilai sejarah kepada masyarakat dan senantiasa memberikan informasi untuk data penelitian.

Sahabat, Ardian Rafi, S.Pd yang telah membantu peneliti dalam memotivasi dan mencari jalan keluar disaat peneliti *stuck*. *Terima kasih kawan!* dan teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2015 khususnya kelas A (maaf tidak dapat disebut satu persatu) yang senantiasa bersama penulis dalam perkuliahan, terima kasih untuk pengalaman yang ternilai ini, *see you on top!*.

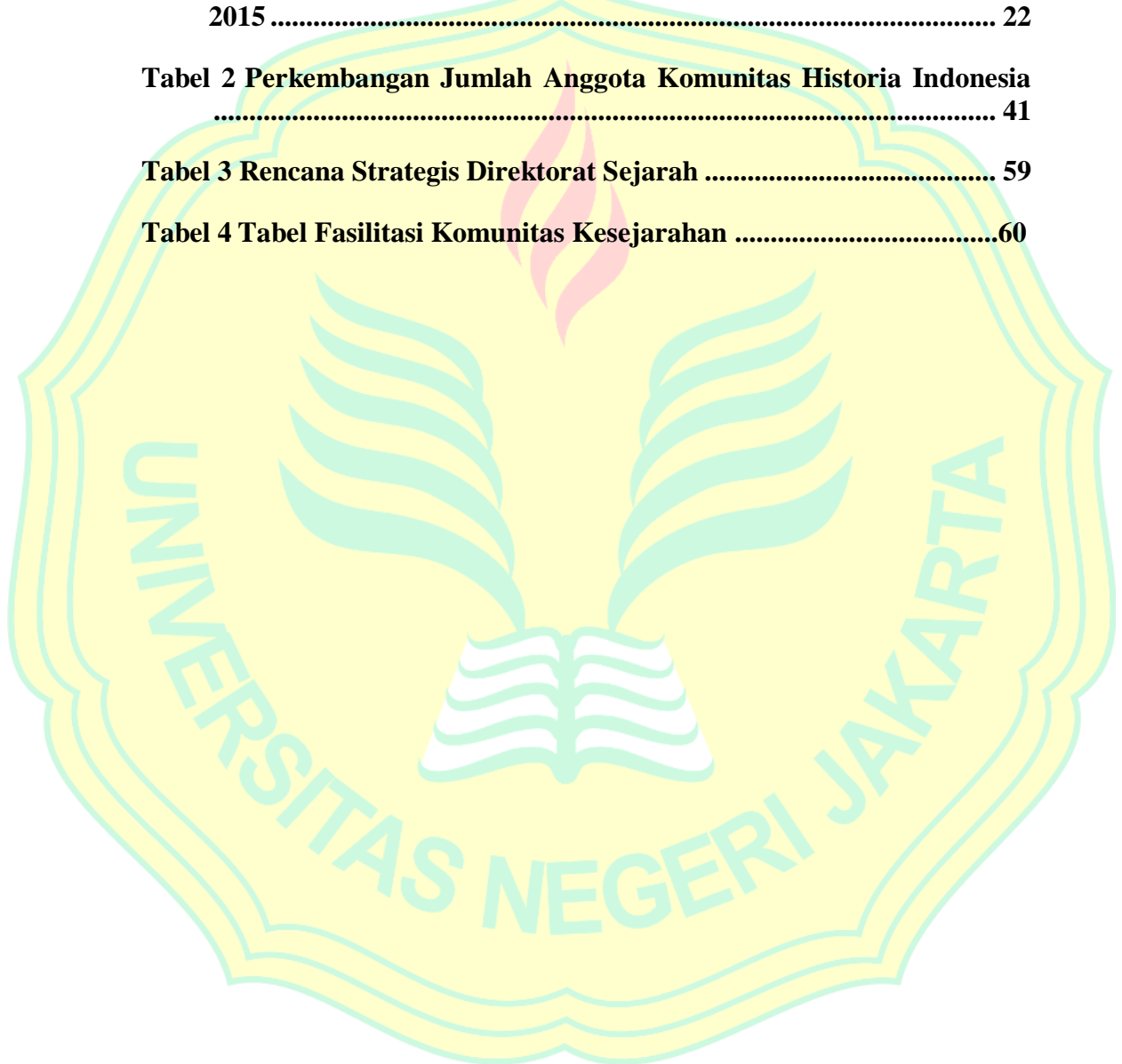
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
1. Pembatasan Masalah.....	7
2. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	9
E. Metode dan Bahan Sumber	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KOTA TUA DAN AWAL PERTUMBUHAN KOMUNITAS- KOMUNITAS SEJARAH DI DKI JAKARTA	14
A. Kondisi Geografis Kota Tua Jakarta dan Potensi Sejarah di DKI Jakarta.....	14
B. Kerja-kerja pemerintah dalam pembudayaan kesejarahan di DKI Jakarta.....	19

BAB III PERAN KOMUNITAS-KOMUNITAS PEGIAT KESEJARAHAN DAN DUKUNGAN PEMERINTAH	26
A. Awal Perkembangan Komunitas-komunitas Kesejarahan (1998-2000).....	26
B. Lahirnya Komunitas-komunitas pegiat kesejarahan di DKI Jakarta 2001-2005	29
1. Ade Purnama	30
2. Asep Kambali	31
3. Kartum Setiawan	32
C. Peranan Komunitas-komunitas pegiat kesejarahan di DKI Jakarta (2002-2005).....	34
1. Sahabat Museum.....	34
2. Komunitas Historia Indonesia	38
3. Komunitas Jelajah Budaya	41
4. Komunitas Ontel Batavia.....	44
D. Dukungan pemerintah atas komunitas-komunitas pegiat kesejarahan dalam menumbuhkan kesadaran sejarah 2005-2015.....	52
1. Peran Pemerintah dalam Apresiasi Sejarah	54
2. Peran Pemerintah sebagai Regulator dan Fasilitator ..	57
BAB IV KESIMPULAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Perkembangan Jumlah Pengunjung Museum tahun 2005, 2015	22
Tabel 2 Perkembangan Jumlah Anggota Komunitas Historia Indonesia	41
Tabel 3 Rencana Strategis Direktorat Sejarah	59
Tabel 4 Tabel Fasilitasi Komunitas Kesejarahan	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara dengan Ade Purnama.....	73
Lampiran 2	Transkrip Wawancara dengan Asep Kambali.....	76
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Kartum Setiawan.....	78
Lampiran 4	Undang-Undang tentang Pemajuan Kebudayaan.....	80
Lampiran 5	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.....	81
Lampiran 6	Data Penerima Bantuan Fasilitasi Komunitas Kesenjangan 2017-2019: Fasilitasi Event Kesenjangan	82
Lampiran 7	Daftar Komunitas Pelestari Tinggalan Sejarah dan Museum.....	84
Lampiran 8	Daftar Komunitas Pemohon Bantuan Pemerintah Fasilitasi Komunitas Kesenjangan	85
Lampiran 9	Daftar Komunitas Pemohon Bantuan Pemerintah Fasilitasi Komunitas Kesenjangan	86
Lampiran 10	Daftar Komunitas Pemohon Bantuan Pemerintah Fasilitasi Komunitas Kesenjangan	87
Lampiran 11	Logo Komunitas Sejarah: Sahabat Museum	88
Lampiran 12	Bersahabat dengan Sejarah: Ade Purnama	89
Lampiran 14	Kegiatan Sahabat Museum: Plesiran Tempo Doeloe Di Jembatan Kota Intan.....	91
Lampiran 15	Kegiatan Sahabat Museum: Plesiran Tempo Doeloe di Cikini... ..	92
Lampiran 16	Kegiatan Sahabat Museum: Plesiran Tempo Doeloe: Bersama Pusdiklat BPK RI.....	93
Lampiran 17	Logo Komunitas Historia Indonesia 2003 dan 2014.....	94
Lampiran 19	Struktur Keanggotaan awal Komunitas Historia Indonesia.....	96
Lampiran 20	Warta Kota: Komunitas Historia.....	97

Lampiran 21	Media Indonesia: Komunitas Historia.....	98
Lampiran 22	Warta Kota: Komunitas Historia.....	99
Lampiran 23	Wisata Sejarah Kota Tua.....	100
Lampiran 24	Media Indonesia: Komunitas Historia.....	101
Lampiran 25	Kompas: Komunitas Historia Indonesia	102
Lampiran 26	Koran Jakarta: Komunitas Historia Indonesia	103
Lampiran 27	Menginap di Museum: Komunitas Historia Indonesia.....	104
Lampiran 29	Persiapan Jakarta Museum Marathon 2019	106
Lampiran 30	Penghargaan dari Kemendikbud	107
Lampiran 31	Logo Komunitas Jelajah Budaya 2003 dan 2012.....	108
Lampiran 32	Kegiatan “Jelajah Kota Toea: Pecinan Glodok” mengunjungi Gereja Santa Maria de Fatima.....	109
Lampiran 33	Kegiatan “Jelajah Kota Toea: Passer Baroe”.....	110
Lampiran 34	Kegiatan “Jelajah Kota Toea: Pulau Onrust”.....	111
Lampiran 35	Kegiatan “Jelajah Kota Toea:Cilacap” Benteng Pendem Cilacap	112
Lampiran 36	Kegiatan “Jelajah Kota Toea: Banten Lama” Keraton Kaibon	113
Lampiran 37	Travel Wan: Komunitas Jelajah Budaya.....	114
Lampiran 38	Logo Komunitas Onthel Batavia.....	115
Lampiran 39	Surat peminjaman.....	116
Lampiran 40	Para Pendiri dari Komunitas Onthel Batavia	117
Lampiran 41	Kegiatan Baju Bocor	118
Lampiran 42	Piagam Jambore Sepeda Kuno Nasional 2011.....	119
Lampiran 43	Peneliti melakukan pengambilan data di Direktorat Sejarah	120